BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pebelitian dan pembahasan pengaruh variabel Non Performing Financing (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap penyaluran pembiayaan di BNI Syariah periode 2016-2019 peneliti dapat menyimpulkan hasil analisis yakni sebagai berikut:

1. Dari hasil uji t diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy ratio* (CAR) terhadap penyaluran pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan t_{hitung} = (1,238) < t_{tabel} = 2,179 maka H_0 ditolak dan nilai sig 0,239 > 0,05.
2. Dari hasil uji t diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap penyaluran pembiayaan dan t_{hitung} = (2,919) > t_{tabel} = 2,179 maka H_0 diterima pada variabel *Capital Adequacy ratio* (CAR) berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan dengan nilai sig 0,013 < 0,05.
3. Dari hasil uji f menunjukan bahwa *Non Performing Financing* dan *Capital Adequacy Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan hal ini dapat dibuktikan dengan dari nilai f_{hitung} sebesar 4,784 > f_{tabel} sebesar 3,81 dengan signifikansi 0,030 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa NPF dan CAR berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran pembiayaan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Saran

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian terhadap pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Penyaluran Pembiayaan yang komprehensif sehingga diperoleh hasil yang lebih maksimal dan akurat.
2. Diharapkan bagi siapa saja yang membaca penelitian ini agar memahami serta mendalami lebih jauh dan sebagai bahan untuk mengkaji tentang NPF dan CAR yang seharusnya dijalankan secara optimal dan sebagai mana mestinya oleh perusahaan agar ada sinergi antara perusahaan dengan pihak-pihak lain yang ada di sekitarnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE